BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan untuk melakukan penelitian pembelajaran di kelas dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan dalam kegiatan pembelajaran bersama guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung, yakni menggunakan bentuk kolaboratif, yang mana guru merupakan mitra kerja peneliti.

Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata dari penelitian – tindakan – kelas:[1]

1. Penelitian adalah menunjukkan pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang diminati.
2. Tindakan menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

[1] Jauhar Fuad, Hamam, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK),* (Tulungangung: STAIN Tulungagung Press, 2012), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas adalah dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.[2]

Penelitian ini menggunakan model SAVI untuk mendukung kegiatan interaksi edukatif berproses guna mengembangkan kemampuan menghafal hadits tentang menyayangi anak yatim mata pelajaraan Al-Qur'an Hadits.

Peniliti menggunakan model penelitian tindakan kelas dalam melaksanakan model SAVI, "guru sebagai observer dan peneliti sebagai guru" dengan acuan model sikus PTK ang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang menyatakan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan kelas yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.[3]

---

[2] Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11.
[3] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana, 2010), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

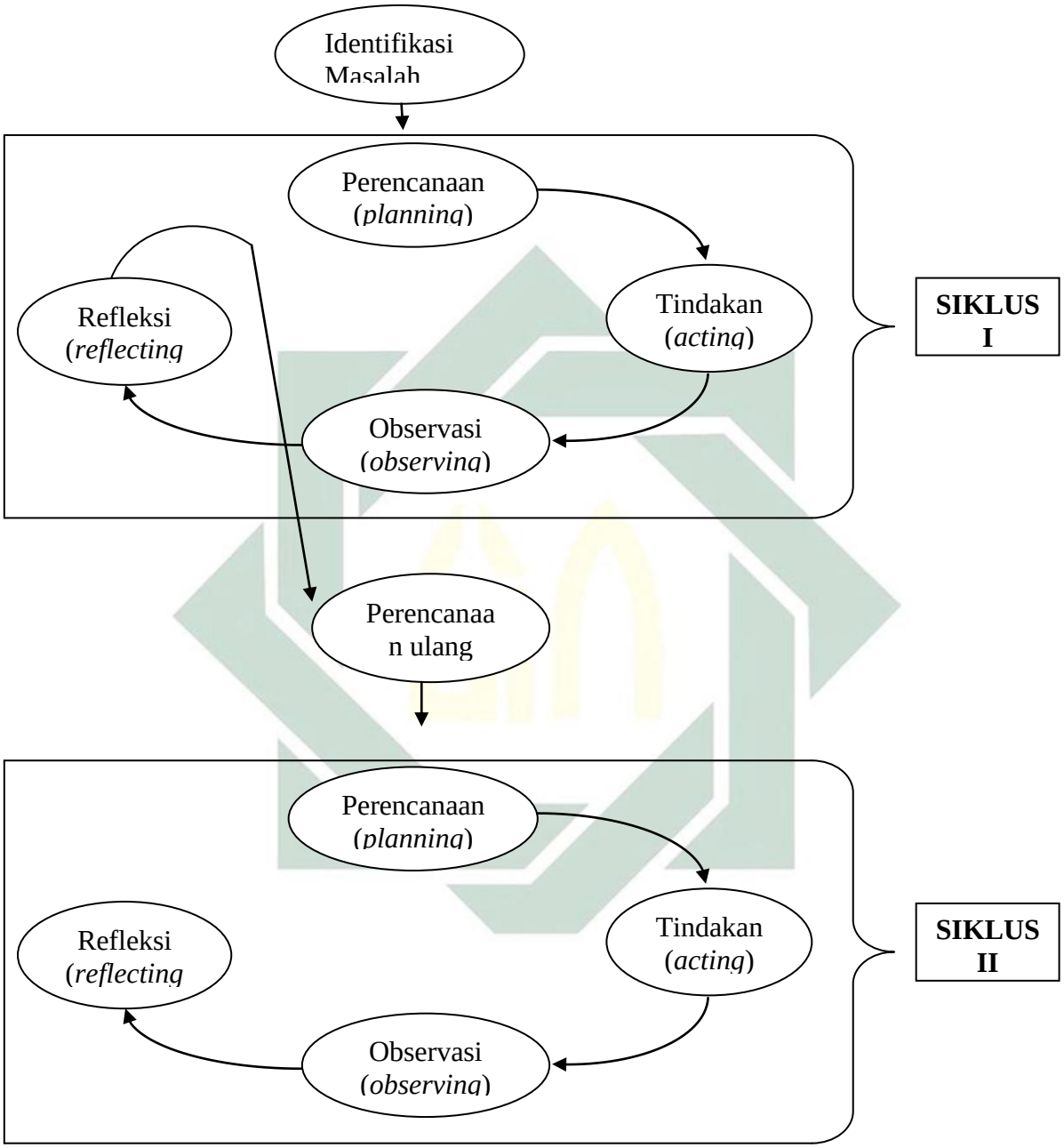

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin[4]

[4] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara keseluruhan, bagan tersebut mempunyai empat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih bermutu maka mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi:

1. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (*planning*), yaitu:
   a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
   b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas
   c. Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting*) yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
3. Pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing*) dikelas yang meliputi:
   a. Mengamati perilaku peserta didik-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
   b. Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar peserta didik-siswi dalam kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK

B. *Setiing* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

a. ***Setting* Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan 2 siklus pada akhir semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 tepatnya siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 desember dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2016.

Tempat pelaksanaan penelitian ditetapkan di MI Darun Najah Kajeksan – Tulangan – Sidoarjo sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan kepala sekolah MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo.

b. Karakteristik Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah untuk peserta didik kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo dengan jumlah peserta didik 16 yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 6 peserta didik laki-laki yang diselenggarakan pada semester ganjil tahun akademik 2015-2016.

Adapun latar belakang peserta didik kelas III MI Darun Najah ini rata-rata dari keluarga yang menengah dan menengah ke bawah. Kemampuan dalam menghafal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits rendah dikarenakan kuranganya motivasi, serta sebagian besar peserta didiknya juga masih banyak yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal terjemah hadits mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model SAVI *(Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual)* pada peserta didik kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo. Disamping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

1. Varibel input : peserta didik kelas III MI Darun Najah.
2. Variabel proses : penerapan model SAVI
3. Variabel output : kemampuan menghafal terjemah hadits tentang sholat berjama'ah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus dikenakan perlakuan yang berbeda dengan tingkat kesulitan yang sama. Berdasarkan hasil wawancara, diskusi, dan pengamatan di kelas melalui proses refleksi ditetapkan bahwa kemampuan menghafal terjemah hadits peserta didik ditingkatkan dengan menerapkan model SAVI.

Tiap siklus penelitian tindakan kelas ini diterapkan dalam satu kali pertemuan. Setiap siklus penelitian terdiri atas tiga tahap. Ketiga tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut ialah (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun rencana tindakan pada setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. **Tahap perencanaan**

Peneliti menyusun perencanaan awal mengenai tindakan yang sesuai dengan studi pendahuluan yang sudah dilakukan. Peneliti merencanakan beberapa hal yaitu:

1) Mencari guru yang akan dijadikan kolaborasi, yang faham tentang mata pelajaran yang akan menjadi sumber PTK.
2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
3) Membuat instrumen pembelajaran seperti RPP, lembar materi, lembar observasi, rubrik penilaian, khususnya pedoman observasi sebagai alat pengumpul data untuk mengumpulkan informasi tentang efek yang ditimbulkan dari perlakuan atau tindakan oleh penulis.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang sesuai dengan sintaks model SAVI yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persiapan

- Guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi dan bertanya jawab tentang ruang lingkup Sholat Berjama'ah sebagai motivasi peserta didik
- Peserta didik bernyanyi bersama dengan bertepuk tangan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu hadits beserta terjemah tentang sholat berjama'ah.

Penyampaian

- Peserta didik mendengarkan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan selama pembelajaran, yaitu menghafal hadits tentang sholat berjama'ah.
- Peserta didik melihat dan mendengarkan guru melafadzkan mufrodat hadits tentang sholat berjama'ah dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai dengan terjemahannya. *(Auditori, Visual)*

Pelatihan

- Peserta didik melihat dan menirukan guru melafadzkan mufrodat hadits tentang sholat berjama'ah kembali dengan menggunakan gerakan tangan yang sesuai dengan terjemahnya. *(Somatis, Auditori, Visual)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pelafalan diulang beberapa kali sampai peserta didik hafal.

Penampilan Hasil

- Peserta didik melafadzkan dan menterjemahkan hadits tentang sholat berjama'ah tiap mufrodat dilanjutkan menterjemahkan secara keseluruhan beserta gerakannya secara individu dan bergantian di depan kelas.
- Peserta didik yang lain menyimak hafalan temannya.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan seputar hafalan arti *mufrodat* tentang sholat berjama'ah secara acak.
- Guru memberikan 1 pertanyaan tentang isi kandungan hadits sholat berjama'ah.
- Guru memberi penguatan terhadap hasil jawaban peserta didik.
- Guru dan peerta didik bertanya jawab.

c. Tahap pengamatan atau observasi

1) Mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2) Mengamati kelancaran dalam menghafalkan yang diperoleh dari tiap peserta didik terhadap penguasaan pada saat pembelajaran.
3) Mengamati aktifitas guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap Refleksi

1) Merefleksi proses pembelajaran yang telah terlaksana.
2) Mencatat kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.
3) Mengevaluasi hasil selama pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik.

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

b. Tahap pelaksanaan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model SAVI berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Tahap pengamatan

Tim peneliti (guru dan mahapeserta didik) melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran model Pembelajaran SAVI seperti pada siklus pertama.

d. Tahap refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menghafal haditts tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sholat berjama'ah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III MI Darun Najah Kajeksan Tulangan Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya.

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitihan ini diperoleh dari peserta didik kelas III MI Darun Najah yang berjumlah 16 peserta didik, 6 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan dan guru kelas mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai sumber data primer. Sumber data yang lain adalah data sekunder yaitu arsip, dokumen, tes hasil belajar, hasil observasi dan hasil wawancara.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dan sifat informasi yang dikandungnya berupa informasi angka-angka.[5]

Data yang didapatkan adalah nilai kemampuan menghafal hadits tentang sholat berjama'ah yang diperoleh dari tes lisan pada akhir siklus.

[5] Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, (Yogyakarta: ANDI, 2005),* 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah jenis data yang mempunyai sifat non-angka dari informasi yang dikandungnya adalah informasi yang bukan angka-angka.[6]

Data kualitatif dalam penelitian ini berupa kalimat penjelas yang merupakan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran melalui model SAVI.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Tes yaitu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui angka atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Teknik tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes lisan.

b. Teknik Non-Tes

1) Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang lain dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan sesuai kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat penggumpul data demikian. Pengamatan atau observasi dilakukan memakan waktu yang lebih lama apabila ingin melihat suatu proses perubahan, dan pengamatan dilakukan

[6] Ibid, 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dapat tanpa suatu pemberitahuan khusus atau dapat pula sebaliknya.[7]

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[8]

Observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti ikut turut serta mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan aktivitas peserta didik.

Observasi juga dilakukan peneliti dalam hal ini mahapeserta didik untuk mengamati guru mata pelajaran selama pembelajaran berlangsung melalui lembar pengamatan guru.

2) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk

[7] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 62-63.
[8] Ronny Hanitiji Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[9]

Wawancara juga bisa diartikan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.[10]

3) Dokumentasi

Untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian, peneliti akan mengumpulkan sejumlah dokumen seperti RPP, pekerjaan peserta didik, dan berbagai dokumen yang terkait lainnya. Dokumen-dokumen itu dianalisis untuk memperdalam, dan memperinci temuan penelitian.[11]

4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala hal yang muncul saat penelitian berlangsung. Catatan lapangan sangat penting karena dapat berisi data-data yang sangat dibutuhkan untuk menarik kesimpulan yang tepat.

---

[9] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian,* 39.
[10] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 44.
[11] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Catatan lapangan merupakan uraian tertulis tentang apa ang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan peneliti selama pengumpulan dan refleksi data dalam sebuah studi kualitatif.[12]

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya).[13]

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya aktifitas peserta didik dan guru mencapai nilai akhir ≥80.
2. Peserta didik dikatakan tuntas dalam menghafal secara individu, apabila telah mencapai nilai minimal 75 sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.
3. Meningkatnya kemampuan menghafal secara klasikal dengan rata-rata menjadi ≥80
4. Diukur dari prosentase ketuntasan kemampuan menghafal peserta didik menggunakan model SAVI sebesar ≥ 50%.

[12] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 66.
[13] Nana Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Mertiana, 1998), 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian tindakan yang ideal sebetulnya adalah yang dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan yakni istilah lain untuk cara ini adalah "penelitian kolaborasi". Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektifitas pengamat serta mutu kecermatan yang dilakukan.[14]

Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

   a. Nama : Amaliya Iranty Ningsih

   b. NIM : D07212002

   c. Progaram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

   d. Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

   e. Institusi : UIN Sunan Ampel

   f. Unit Penelitian : MI Darun Najah Kajeksan Tulangan

   g. Tugas :

   Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi

[14] Suharsimi dalam Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Ar Ruzzmedia, 2011), 243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktifitas peserta didik selama di kelas, wawancara terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Dan didalam penelitian ini peneliti menjadi guru sekaligus observer aktivitas peserta didik.

2. Identitas Rekan Guru

a. Nama : Ratna Mufidah, S.Pd.I

b. NIP : -

c. Unit Kerja : Guru Al-Qur'an Hadits kelas III

d. Tugas :

Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian dan juga menjadi observer aktivitas guru. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id